

P-ISSN 2721-5288

E-ISSN 2721-5296

# JURNAL DIDACTIQUE

*BAHASA INDONESIA*

Vol 2 | No 1 | Januari 2021

**Vol.2 No.1, Januari 2021**

**P-ISSN 2721-5288**

SK ISSN 0005.27215288/Jl.3.1/SK.ISSN/2020.03

**E-ISSN 2721-5296**

SK ISSN 0005.27215296/Jl.3.1/SK.ISSN/2020.03

## **JURNAL DIDACTIQUE BAHASA INDONESIA**

Jurnal Didactique Bahasa Indonesia adalah jurnal ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti Palembang. Jurnal ini berisikan hasil penelitian dan literatur studi masalah pendidikan, khususnya di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang dilakukan oleh akademisi internal dan eksternal. Jurnal ini terbit dua kali dalam setahun.

Ketua Redaksi : Mukhlas, M.Pd.

Mitra Bestari : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. (Universitas Negeri Padang)  
Prof. Amirul Mukminin, Msc.Ed., Ph.D. (Universitas Jambi )  
Prof. Yundi Fitrah, M.Hum, Ph.D. (Universitas Jambi )  
Dr. Drs. Maizar Karim, M.Hum. (Universitas Jambi)  
Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. (Universitas Widya Dharma Yogyakarta)  
Prof. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)  
Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. (Universitas Sriwijaya)  
Prof. Dr. Hj. Ratu Wardarita, M.Pd. (Universitas PGRI Palembang)  
Dr. Nurulanningsih, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)

Editor : Dr. Gunawan Ismail, M.Pd. (Universitas Muhamadiyah Palembang)  
Dr. Haryadi, M.Pd. (Universitas Muhamadiyah Palembang)  
Edi Suryadi, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)  
F.A. Milawasri, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)  
yayu Lulu Nadya, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)  
Doni Samaya, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)  
Falina Noor Amalia, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)

Humas dan IT : Priko, Amd. (Universitas Tridianti Palembang)

Alamat Redaksi

Kantor Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Tridianti Palembang

Jalan Kapten Marzuki No.2446 Kamboja, Palembang 30129

Telp. (0711) 369751

Email: didactiquebahasa@gmail.com

# DAFTAR ISI

Edisi Januari 2021 Vol.2 No.1

P-ISSN 2721-5288

E-ISSN 2721-5296

<b>1. Analisis Sosiologis dalam folklore Putri Dayang Merindu</b> (Ratih Utami Ramadhaniati, Dewi Lestari dan Syanindita Naratama Kania Universitas Baturaja)	1-10
<b>2. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMA Persada Bandar Lampung</b> (Rohana dan Nani Angraini, STKIP PGRI Bandar Lampung)	11-19
<b>3. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin dengan Menggunakan Media Gambar</b> (Nurmaya Sari dan Nyayu Lulu Nadya Universitas Tridianti Palembang)	20-29
<b>4. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas VIII MTS. AL Wasilah Desa Suka Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin</b> (Syaipul Romadhon dan Nurulanningsih, SMPN 2 Muara Sugihan, Universitas Tridianti Palembang)	30-39
<b>5. Superstruktur Wawancara Iklan Kesehatan pada Media Elektronik dan Implikasinya Terhadap Pengajaran Bahasa Indonesi</b> (Siti Rodiah dan Edi Suryadi Universitas Tridianti Palembang)	40-51
<b>6. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Dengan Model Pembelajaran Cooperative Script</b> (Maila Juha dan F.A. Milawasri Universitas Tridianti Palembang)	52-62
<b>7. Hubungan Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Debat Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang</b> (Ratih Purnamasari dan Doni Samaya UniveristasTridianti Palembang)	63-69
<b>8. Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir dalam Menulis Kembali Isi Teks Biografi</b> (Rani Mawar Resta dan Falina Noor Amalia Universitas Tridianti Palembang)	70-79

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE LATIHAN SISWA KELAS VIII MTs.  
AL WASILAH DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

*Syaipul Romadhon<sup>1</sup>, Nurulanningsih<sup>2</sup>,*

SMPN 2 Muara Sugihan, Universitas Tridianti Palembang  
ramadhan0396@gmail.com, nurullaningsih@univ-tridianti.ac.id

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita menggunakan metode latihan pada siswa kelas VIII MTs Al Wasilah. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik dokumentasi, observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan metode latihan. Hasil ketuntasan tes pada siklus I sebesar 44% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67,04 dalam kategori cukup. Pada siklus II, hasil ketuntasan siswa sebesar 88% dengan nilai rata-rata sebesar 79,16 dan termasuk dalam kategori baik.

**Kata Kunci:** *meningkatkan, menulis teks berita, metode latihan*

---

---

**IMPROVING THE SKILLS OF WRITING NEWS TEXT USING TRAINING  
METHOD OF CLASS VIII MTs STUDENTS AL WASILAH SUKA MAKMUR  
VILLAGE KUMBANG AIR DISTRICT, BANYUASIN DISTRICT**

**ABSTRACT:** The purpose of this study is to improve the ability to write news texts using the exercise method for class VIII students of MTs Al Wasilah. The research method used is a classroom action research method. Data collection techniques used documentation techniques, observation and tests. Data analysis techniques used quantitative and qualitative. The results showed an increase in the skills of writing news texts using the training method. The result of completeness of the test in the first cycle was 44% with a class average score of 67.04 in the sufficient category. In the second cycle, the students' completeness results were 88% with an average score of 79.16 and included in the good category.

**Keywords :** *improve, write news texts, exercise method*

---

---

## PENDAHULUAN

**M**enulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Salah satu keterampilan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks berita. Keterampilan menulis teks berita terdapat pada KD (Kompetensi Dasar) 12.2 menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Keterampilan menulis teks berita siswa harus ditingkatkan. Pembelajaran menulis teks berita terdapat pada kelas VIII, siswa diharapkan dapat menulis teks berita dengan benar sesuai aturan yang ada dalam penulisan teks berita. Dalam keterampilan menulis teks berita, ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan.

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti saat mengajar kelas VIII MTs Al Wasilah Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, keterampilan menulis teks berita yang dimiliki siswa kelas VIII masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil latihan dan ulangan harian siswa, dari 25 siswa hanya 5 orang yang mencapai KKM dan 20 siswa masih di bawah KKM, yaitu di bawah nilai 70. Dengan presentase 80% tidak mencapai KKM dan 20% siswa mencapai KKM. Berdasarkan hasil latihan dan ulangan harian tersebut siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita.

Selain itu, kesulitan siswa juga diketahui melalui teks berita yang dibuat siswa dan dikumpulkan ketika proses pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII. Sebagian besar

teks berita itu menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih rendah. Kesulitan siswa dalam menemukan pokok-pokok berita untuk dibuat menjadi sebuah teks berita, serta kesulitan siswa dalam meruntutkan peristiwa, penggunaan kalimat yang masih tidak efektif, pemilihan kosakata yang masih sederhana, dan judul yang dibuat masih kurang menarik, serta penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang belum baik.

Agar keterampilan menulis teks berita siswa berkembang dan akhirnya nanti dapat meningkatkan hasil belajar, diperlukan juga suatu metode pembelajaran yang tepat. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode latihan. Dengan menggunakan metode latihan siswa dapat terbiasa menulis berita dengan benar. Hal ini sesuai yang diungkapkan Hamdayama (2016) metode latihan adalah cara mengajarkan dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Penggunaan metode latihan dalam kompetensi menulis teks berita dapat membuat siswa terus berlatih secara berkelanjutan dan terarah agar dapat menguasai keterampilan menulis teks berita dengan baik. Latihan juga dapat mengetahui perkembangan kemampuan siswa secara bertahap dan membantu untuk memperoleh penjelasan terhadap materi dengan baik.

Pembelajaran menulis teks berita dianggap berhasil jika kompetensi dasar yang disampaikan tercapai. Hal ini dapat terlihat dari pencapaian indikator yang maksimal. Indikator dalam pembelajaran

menulis yang harus dicapai meliputi (1) siswa mampu menulis dan menyusun data pokok-pokok berita, (2) siswa mampu menulis teks berita dengan memperhatikan keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, menggunakan kosakata, kemenarikan judul, dan penggunaan ejaan, dan (3) siswa mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa Kelas VIII MTs Al Wasilah Nusa Makmur yakni dengan melakukan penelitian tindakan kelas untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Al Wasilah Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Dengan Menggunakan Metode Latihan". Penelitian serupa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya di antaranya 1) Fitryana (2011) dengan judul penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Berita dengan Metode Latihan pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga. 2) Anggoro (2010) dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Baris Dengan Metode Menulis Terbimbing Latihan Struktur Secara Lisan dan Intensif pada Siswa Kelas IX-4 SMP N 1 Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2009/2010. dan 3) Prameswari, dkk (2017) dengan judul Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memparafrasa Iklan Baris Menjadi Wacana Eksplanasi Siswa Kelas XI Multimedia 1 SMK Negeri 1 Sukasada. Ketiga penelitian tersebut

sama-sama menggunakan metode latihan dan yang membedakan dengan penelitian ini adalah subjek penelitian dan kemampuan yang akan ditingkatkan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Al Wasilah Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita menggunakan metode latihan pada siswa kelas VIII MTs Al Wasilah Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

#### *Menulis*

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek yang bersifat produktif dan ekspresif (McCrimon (dalam Sadhono dan Slamet, 2014), Tarigan (2013) dan Dalman (2015).

#### *Menulis Teks Berita*

Prinsip-prinsip dasar yang harus diketahui wartawan dalam menulis berita menurut Nasir (2013) ada lima syarat menulis berita, yaitu kejujuran, kecermatan, keseimbangan atau *balancing*, kelengkapan dan kejelasan, serta keringkasan. Ada beberapa prinsip yang dapat diterapkan dalam menulis berita secara jelas.

Menurut Yunus (2012) setidaknya ada empat teknik penulisan berita yang lazim dipakai,

yaitu 1) sistem piramida, 2) sistem piramida terbalik (*Interved Pyramid*). 3) Sistem paralel, dan 4) Sistem ADIKASIMBA.

#### *Metode Latihan*

#### *Hakikat Berita*

Menurut Chaer (2010) Siregar (dikutip Chaer, 2010) (Nasir, 2013). Syariffudin (dikutip Djuroto, 2010) dan Yunus (2012) mendefinisikan berita adalah suatu laporan dari peristiwa atau kejadian di masyarakat yang diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis, media suara dan juga media suara dan gambar. Unsur tersebut saling melengkapi dalam sebuah berita menjadi berita yang baik. Berita mempunyai unsur Rumus umum 5W+1H yang selalu ada dalam setiap berita. Unsur 5W + 1H ini kependekan dari *what, who, where, when, why, dan how*.

Jenis-jenis berita yang dimuat pada setiap surat kabar lazim dibedakan atas Chaer (2010) yaitu 1) *straight news* atau berita langsung, 2) *soft news* atau berita ringan, 3) *feature* atau berita kisah. Sedangkan Nasir (2013) berita jurnalistik dapat digolongkan menjadi 1) berita langsung (*straight news*), 2) berita ringan (*soft news*), 3) berita kisah (*feature*) 4) laporan mendalam (*indepth report*), dan 5) investigasi reporting.

Adapun ciri-ciri dari bahasa jurnalistik menurut Sumadiria (2014) dan, Yunus (2012) yaitu 1) sederhana; 2) singkat; 3) padat; 4) lugas; 5) jelas; 6) jernih; 7; menarik; 8) demokratis; 9) populis; 10) logis; 11) gramatikal; 12) menghindari kata tutur; 13) menghindari kata dan istilah asing; 14) pilhan kata (diksi)

yang tepat; 15) mengutamakan kalimat aktif; 16) menghindari kata atau istilah teknis; 17) tunduk kepada kaidah etika.

Menurut Roestiyah (2012), latihan merupakan metode mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Menurut Hamdayama (2016) “Metode latihan, yaitu suatu cara mengajarkan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana ajar untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik”. Senada dengan hal tersebut Aqib (2016) latihan adalah suatu metode mengajar yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

#### *Langkah-langkah Metode Latihan*

Untuk dapat melaksanakan metode latihan ada langkah-langkah yang perlu di perhatikan . Menurut Roestiyah (2012), Adapun langkah-langkah metode latihan yaitu:

- 1) Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Seperti: menghafal, menghitung, menulis, dan sebagainya.
- 2) Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan

- tujuan latihan sebelum mereka lakukan.
- 3) Di dalam latihan pendahuluan guru harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu belum bisa mengharapkan siswa mendapatkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti hambatan atau kesukaran yang dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu di perbaiki. Kemudian guru menunjukkan kepada siswa response/tanggapan yang telah benar dan memperbaiki tanggapan-tanggapan yang salah. Kalau perlu guru perlu mengadakan variasi latihan dengan mengubah kondisi latihan, sehingga timbul response yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan atau keterampilan.
  - 4) Perlu mengutamakan ketepatan agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan; agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan; juga perlu memperhatikan apakah response siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
  - 5) Guru memperhatikan waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain
  - 6) Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok dan tidak banyak terlibat pada hal-hal yang tidak diperlukan.
  - 7) Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dapat berkembang

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Kunandar (2016) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2016). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Wasilah Jalan Desa Nusa Makmur RT 04 Dusun I, Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan dari Februari—Mei 2018. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengadakan tes. Tes dilakukan dengan menugaskan siswa membuat teks berita. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di MTs Al Wasilah adalah 70. Ketuntasan menulis teks berita



berpatokan pada aspek penilaian sebagai berikut.

**TABEL 1**  
**SKOR PENILAIAN MENULIS TEKS**  
**BERITA**

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kelengkapan unsur berita	30
2	Keruntutan pemaparan	20
3	Penggunaan kosakata (tepat)	15
4	Kemenarikan judul	15
5	Ketepatan penggunaan ejaan dalam berita	20
	Jumlah	100

Dimodifikasi dari (Salindri, 2011)

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil nontes yang berupa observasi. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014). Hasil analisis digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai perubahan perilaku siswa

selama pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode latihan. Hasil analisis tersebut sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks berita.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

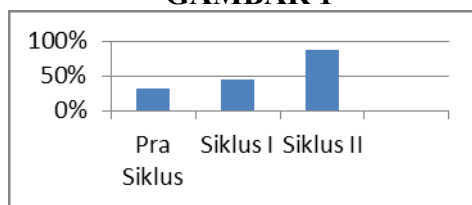
Setelah dilakukan tes pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa dari siklus I sebesar 67,04 dan siklus II sebesar 79,16. Peningkatan kemampuan menulis teks berita dari siklus I ke siklus II sebesar 12,12 poin. Hasil tes akhir siklus II telah menunjukkan ada kenaikan dari ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 44%, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan kenaikan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 44%. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Berdasarkan hasil penghitungan dapat dijelaskan bahwa ketuntasan dan hasil rata-rata nilai siswa untuk kompetensi menulis teks berita siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 67,04 dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 79,16 dengan kategori baik. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 44% meningkat pada siklus II menjadi 88%. Pada siklus I terdapat 11 siswa yang tuntas dalam pembelajaran, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa.

Begitu pada setiap aspek kemampuan menulis berita terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus dua. berikut ini uraian peningkatan pada setiap aspeknya. Aspek kelengkapan unsur berita pada siklus I sebesar 83% dan pada siklus II sebesar 98% meningkat 15%. Aspek keruntutan pemaparan pada siklus I sebesar 69% dan pada siklus II sebesar 76% meningkat 7% dari siklus I. aspek penggunaan kosakata siklus I sebesar 67% meningkat 7% pada siklus II menjadi 74%. Aspek kemenarikan judul pada siklus I sebesar 45 % pada siklus II sebesar 65% meningkat 20% dari siklus I. aspek ketepatan penggunaan ejaan dalam berita pada siklus I sebesar 52% meningkat 15% pada siklus II menjadi 67%.

Kemampuan siswa menulis teks berita sebelum dilaksanakan kegiatan penelitian menggunakan metode latihan masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa menggunakan metode latihan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita kelas VIII MTs Al Wasilah Banyuasin. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini.

**GAMBAR 1**



Berdasarkan grafik di atas, hasil ketuntasan belajar siswa pada pra siklus adalah sebesar 32%, pada akhir siklus I mengalami kenaikan menjadi 44%. Kemudian pada akhir

siklus II ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Al Wasilah Banyuasin dengan menggunakan metode latihan sudah mencapai nilai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, peneliti tidak melanjutkan penelitian ke tindakan berikutnya, yaitu siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Al Wasilah dengan menggunakan metode latihan pada pertemuan kedua siklus II telah mencapai Ketuntasan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks berita diikuti pula dengan perubahan perilaku siswa. Perilaku tersebut, yaitu perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam pembelajaran, semangat siswa dalam mengikuti semua pelajaran dari guru, dan kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut terjadi setelah dilaksanakan pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode latihan. Perubahan perilaku siswa selama pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Persentase perubahan perilaku siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Aspek perhatian siswa dalam mendapat penjelasan dari guru pada siklus I sebesar 64%, pada siklus II meningkat menjadi 92%. Keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 72%, pada siklus II meningkat menjadi 84%. Semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I sebesar 68%, pada

siklus II meningkat menjadi 88%. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 80%, pada siklus II meningkat menjadi 100%.

Berdasarkan kajian penelitian tindakan kelas bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Al Wasilah Banyuasin dapat ditingkatkan dengan metode latihan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, bahwa dengan latihan yang terbimbing siswa mampu membuat teks berita dengan baik. Siswa lebih terfokus kepada pembelajaran karena mendapat bimbingan langsung dari guru. Siswa juga lebih memahami materi yang diberikan, karena dilakukan latihan secara terbimbing oleh guru. Meskipun masih ada kendala atau faktor yang menghambat pada proses pembelajaran.

Berikut temuan peneliti mengenai faktor faktor yang menghambat proses pembelajaran pada saat penelitian.

- a. Siswa kurang mampu meruntutkan pemaparan dalam menulis teks berita.
- b. Siswa masih belum mampu menentukan kosa kata yang tepat untuk di terapkan menjadi teks berita yang baik
- c. Siswa masih banyak yang kurang serius dalam proses pembelajaran.
- d. Tingkat kemampuan siswa yang bervariasi

Mengingat waktu penelitian yang dipergunakan peneliti sangat terbatas, maka penelitian dilakukan saat pelajaran berlangsung. Peneliti memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dalam melakukan proses penelitian. Peneliti bersyukur, kemampuan

menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Al Wasilah Banyuasin dengan menggunakan metode latihan dapat ditingkatkan dan hasil belajar siswa mencapai kriteria nilai yang ditetapkan.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan metode latihan. Hasil ketuntasan tes pada siklus I sebesar 44% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67,04 dalam kategori cukup. Pada siklus II, hasil ketuntasan siswa sebesar 88% dengan nilai rata-rata sebesar 79,16 dan termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 44% dari hasil siklus I. Hasil yang dicapai pada siklus II tersebut sudah melebihi target ketuntasan yang telah ditetapkan, yaitu 70. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian menulis teks berita menggunakan metode latihan, kemampuan siswa dalam menulis teks berita dapat ditingkatkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas VIII MTs Al Wasilah Banyuasin ke arah yang positif. Hal tersebut terlihat dari sikap siswa yang antusias dan lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa tampak lebih aktif dan tidak malu bertanya pada peneliti dan ketika menemui kesulitan. Siswa juga lebih siap menerima pelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari

hasil nontes yang meliputi hasil observasi.

### Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan simpulan di atas adalah.

- a) Metode latihan diharapkan dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita, karena telah dilihat pada saat melakukan penelitian siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa lebih terfokus kepada pembelajaran menulis teks berita karena dapat bimbingan langsung dari guru. Maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi agar guru menggunakan metode latihan dalam menulis teks berita
- b) Dengan menggunakan metode latihan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan siswa lebih fokus kepada pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, D. (2010). *Penigkatan keterampilan menulis iklan baris dengan metode menulis terbimbing latihan struktur secara lisan dan intensif pada siswa kelas IX-4 SMP N 1 Pengandon Kendal Tahun Ajaran 2009/2010*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Aqib, Z. & Murtadlo A. (2016) *Kumpulan metode pem-belajaran kretatif dan inovatif*. Bandung: satu nusa.
- Arikunto, S., et al. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2008). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Chaer, A. (2010). *Bahasa jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djuroto, T. (2010). *Teknik mencari dan menulis berita*. Semarang: Dahara Prize.
- Fitryana, D.I., (2011). *Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui Media Berita dengan metode latihan Pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaedi, F. (2013). *Jurnalisme penyiaran dan reportasi televisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kunandar. (2016). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nasir, M. & Lubis, B. (2013). *Siapapun bisa menjadi*

wartawan. Palembang: Tunas Gemilang Press.

Pramestiwari, A.A.S.P. dkk (2017). *Penerapan metode latihan untuk meningkatkan kemampuan memparafrasa iklan baris menjadi wacana eksplanasi siswa kelas XI Multimedia 1 SMK Negeri 1 Sukasada*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.

Roestiyah, N.K., (2012). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sadhono, K. dan Slamet. (2014). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta

Sumadiria, H. (2014). *Bahasa jurnalistik panduan praktis bagi penulis dan jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Tarigan, H.G. (2013). *Jurnalistik terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yunus, S. (2012). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.